
Manajemen Pendidikan dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Kabupaten Mojokerto

INFO PENULIS

Nur Lutfiyatul Khaqimah
Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto
nurlutfiyah07@gmail.com

Afif Zamroni
Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto
afifzam.ikhac@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2963-8933
Vol. 2, No. 3, Oktober 2023
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Khaqimah, N. L., & Zamroni, A. (2023). Manajemen Pendidikan dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(3), 295-306.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan pendidikan dan implementasinya dalam membentuk karakter mandiri anak melalui sentra kreativitas di RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus, melibatkan berbagai informan seperti Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Guru, dan wali murid. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis dengan tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan di sekolah ini mengintegrasikan unsur pembentukan karakter mandiri dan disiplin anak, dengan menggunakan al-Qur'an dan al-Hadits sebagai dasar. Selain itu, implementasi pendidikan melibatkan metode pembelajaran berkelompok, cerita, media, serta sentra kreativitas dan praktek langsung sesuai dengan prinsip pembelajaran.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan, Karakter Mandiri, Sentra Kreativitas

Abstract

This research aims to analyze and describe educational management and its implementation in forming children's independent character through the creativity center at RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari, Mojokerto Regency. The research method used was qualitative with a case study type, involving various informants such as the Head of the Foundation, School Principal, Teachers and parents. Data was collected through interviews, observation and documentation studies, then analyzed using data reduction, data presentation, as well as drawing conclusions and verification. The research results show that the management of education at this school integrates elements of building independent character and discipline in children, using the Koran and al-Hadith as a basis. Apart from that, the implementation of education involves group learning methods, stories, media, as well as creativity centers and direct practice in accordance with learning principles.

Keywords: Education Management, Independent Character, Creativity Center.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam proses pendidikan anak-anak di seluruh dunia. Dalam lingkup pendidikan di Indonesia, pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam mengembangkan generasi muda yang memiliki nilai-nilai luhur, moralitas, dan karakter yang kuat. Salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter adalah pembentukan karakter mandiri anak-anak. Pendidikan karakter mandiri memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak untuk menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki integritas (Julaeha, 2019).

Kebutuhan akan pendidikan karakter mandiri semakin mendesak di tengah perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang cepat. Anak-anak saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengembangkan karakter mandirinya (Suprayitno & Wahyudi, 2020). Oleh karena itu, lembaga pendidikan seperti Raudhatul Athfal (RA) atau taman kanak-kanak menjadi tempat yang strategis untuk memulai proses pembentukan karakter ini sejak usia dini. Salah satu pendekatan yang telah digunakan dalam pembentukan karakter mandiri anak-anak adalah melalui sentra kreativitas.

Pada kenyataannya, pembentukan karakter mandiri anak melalui sentra kreativitas di taman kanak-kanak masih menjadi isu yang perlu diteliti lebih lanjut. Ini mencakup pengelolaan pendidikan yang efektif, pengintegrasian nilai-nilai karakter, dan penerapan metode yang sesuai dalam konteks sentra kreativitas (Gunawan, 2023).

Urgensi pendidikan karakter dan pengembangan potensi kreatif pada anak-anak merupakan hal yang tidak dapat disangkal. Dengan membekali anak-anak dengan karakter mandiri dan keterampilan kreatif, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam lingkup akademis maupun dalam kehidupan sehari-hari (Murtadi, Muznir, Yufiarti, 2018). Namun, masih perlu kajian lebih lanjut tentang efektivitas Sentra Kreativitas dalam membentuk karakter mandiri anak-anak di RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojokerto.

Kabupaten Mojokerto, yang terletak di Jawa Timur, merupakan salah satu wilayah yang memiliki sejumlah lembaga pendidikan anak usia dini, termasuk RA Ar Rohmah di Pekukuhan Mojosari. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter mandiri anak-anak melalui sentra kreativitas. Pengelolaan yang baik dapat memastikan bahwa pendidikan karakter mandiri terintegrasi dengan baik dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di lembaga pendidikan tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Sentra Kreativitas dapat menjadi alat efektif dalam membentuk karakter mandiri anak-anak. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum dan pendekatan pembelajaran yang lebih baik dalam menghadirkan pendidikan karakter di lembaga sejenis di seluruh Indonesia. Kesimpulannya, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam mendukung pembentukan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter yang kuat dan mandiri.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang terfokus pada lingkungan RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Dalam rangka mendapatkan wawasan yang mendalam, penelitian ini melibatkan berbagai pihak sebagai informan, termasuk Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, lima orang guru, dan dua orang wali murid. Metode pengumpulan data yang digunakan melibatkan beberapa teknik penting, yaitu (1) wawancara terpimpin yang diarahkan untuk mendapatkan pandangan langsung dari berbagai pihak terkait, (2) observasi nonpartisipasi untuk memahami dinamika sehari-hari di RA Ar Rohmah, dan (3) studi dokumentasi yang mencakup penelusuran berbagai dokumen terkait pendidikan karakter dan sentra kreativitas di lembaga tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti tiga tahapan esensial. Pertama, terdapat tahap reduksi data, di mana data-data yang telah terkumpul dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan utama. Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang ada agar dapat diinterpretasikan dengan lebih mudah. Kedua, ada tahap penyajian data, di mana hasil analisis data disajikan dengan jelas dan sistematis. Ini mencakup penyusunan temuan-temuan utama dalam bentuk yang dapat dipahami oleh pembaca. Terakhir, terdapat tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana temuan-temuan dari analisis data digunakan untuk menarik kesimpulan yang kuat dan relevan terkait dengan topik penelitian ini. Kesimpulan yang dihasilkan akan memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen pendidikan karakter mandiri melalui sentra kreativitas di RA Ar Rohmah.

Selain itu, dalam rangka memastikan keabsahan data, penelitian ini dilengkapi dengan upaya ketekunan dan keajegan pengamatan yang berkesinambungan. Hal ini mencakup pengamatan secara mendalam terhadap berbagai aspek yang relevan dalam lingkungan RA Ar Rohmah. Selain itu, triangulasi sumber juga digunakan untuk membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai informan dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dengan demikian, keakuratan dan keabsahan data dalam penelitian ini diperhatikan dengan cermat, sehingga hasilnya dapat diandalkan dan bermakna dalam konteks pembentukan karakter mandiri anak melalui sentra kreativitas.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Perencanaan Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana perencanaan pendidikan yang diimplementasikan di RA Ar Rohmah berhasil membentuk karakter mandiri pada anak-anak melalui Sentra Kreativitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pendidik dan orang tua, serta analisis dokumen.

a. Perencanaan Pendidikan Terstruktur

Data hasil wawancara dengan para pendidik di RA Ar Rohmah secara konkret mencerminkan bahwa sekolah ini memiliki perencanaan pendidikan yang terstruktur dan terfokus pada pembentukan karakter mandiri pada anak-anak. Para guru menggarisbawahi pentingnya aspek karakter dalam setiap aspek pembelajaran di sekolah.

Salah satu komponen utama dari perencanaan pendidikan ini adalah kurikulum yang didesain khusus untuk mengembangkan karakter anak-anak. Para guru menjelaskan bahwa kurikulum sekolah ini tidak hanya memusatkan perhatian pada aspek akademis, tetapi juga memasukkan nilai-nilai karakter yang ingin mereka tanamkan pada anak-anak. Nilai-nilai seperti integritas, disiplin, kejujuran, dan empati diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran.

Selain itu, hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa sekolah memiliki tujuan pembelajaran yang jelas terkait dengan perkembangan karakter. Setiap mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan memiliki tujuan yang terkait dengan pengembangan karakter anak-anak. Misalnya, dalam mata pelajaran seni, tujuan tidak hanya terbatas pada penguasaan teknik melukis, tetapi juga pada pengembangan kreativitas, ekspresi diri, dan apresiasi terhadap seni.

Selanjutnya, rencana kegiatan yang mendukung perkembangan karakter anak-anak juga menjadi bagian penting dari perencanaan pendidikan ini. Sentra Kreativitas di sekolah, yang telah dijelaskan sebelumnya, adalah salah satu contoh nyata dari rencana kegiatan yang

dirancang untuk mengembangkan aspek-aspek karakter seperti kreativitas, kepemimpinan, kerjasama, dan tanggung jawab. Seluruh program ekstrakurikuler dan kegiatan di sekolah ini dipilih dengan cermat untuk memastikan bahwa mereka berkontribusi pada pembentukan karakter yang diinginkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian dan data dari wawancara dengan para pendidik di RA Ar Rohmah menegaskan bahwa perencanaan pendidikan di sekolah ini sangat terstruktur dan berfokus pada pembentukan karakter mandiri pada anak-anak. Dengan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, tujuan pembelajaran yang jelas, dan rencana kegiatan yang mendukung perkembangan karakter, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam dan berarti bagi perkembangan karakter anak-anak.

b. Sentra Kreativitas Sebagai Sarana Pembentukan Karakter

Data dari hasil wawancara dengan staf pendidik di RA Ar Rohmah memberikan gambaran yang lebih rinci tentang peran Sentra Kreativitas sebagai sarana utama dalam pembentukan karakter mandiri anak-anak di sekolah ini. Sentra Kreativitas tidak hanya dianggap sebagai tempat untuk aktivitas hobi semata, tetapi sebagai wadah penting dalam upaya pembentukan karakter anak-anak.

Dalam Sentra Kreativitas, anak-anak di RA Ar Rohmah diberikan kesempatan luas untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui berbagai aktivitas. Data hasil wawancara menunjukkan bahwa anak-anak terlibat dalam kegiatan seni seperti melukis, menggambar, dan membuat kerajinan tangan. Mereka juga berpartisipasi dalam aktivitas musik seperti bernyanyi dan bermain alat musik sederhana. Selain itu, permainan kreatif juga menjadi bagian integral dari Sentra Kreativitas di sekolah ini. Semua kegiatan ini didesain untuk merangsang imajinasi anak-anak, mendorong mereka untuk berpikir kreatif, dan menggali potensi mereka.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa Sentra Kreativitas berperan penting dalam membantu anak-anak belajar mandiri. Mereka diajarkan untuk mengatasi tantangan dan rintangan dalam kegiatan kreatif mereka. Para pendidik di sekolah ini memberikan bimbingan dan dukungan saat anak-anak menghadapi kesulitan, tetapi mereka juga mendorong anak-anak untuk mencari solusi sendiri. Ini membantu anak-anak mengembangkan keterampilan belajar mandiri yang berharga dalam perkembangan karakter mereka.

Selain itu, Sentra Kreativitas juga berperan dalam pengembangan keterampilan sosial anak-anak. Anak-anak belajar bekerja sama dalam kelompok dalam berbagai proyek kreatif. Mereka diajarkan untuk mendengarkan ide-ide teman-teman mereka, berbagi sumber daya, dan bekerja sebagai tim. Data wawancara menunjukkan bahwa ini membantu anak-anak memahami konsep kerjasama, menghargai kontribusi orang lain, dan mengembangkan kemampuan berinteraksi secara positif.

Secara keseluruhan, Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah bukan hanya tempat untuk mengasah bakat kreatif, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter mandiri anak-anak. Melalui berbagai aktivitas di Sentra Kreativitas, anak-anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, belajar mandiri, mengatasi tantangan, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam perkembangan karakter mereka.

c. Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai

Data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan staf pendidik di RA Ar Rohmah memberikan bukti konkret tentang pendekatan pendidikan di sekolah ini yang didasarkan pada nilai-nilai yang mengedepankan

kepribadian yang baik. Guru-guru di RA Ar Rohmah secara konsisten dan tekun mengintegrasikan nilai-nilai moral seperti disiplin, kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab dalam setiap aspek pembelajaran.

Menurut hasil wawancara, guru-guru di sekolah ini tidak hanya menyampaikan pelajaran akademik, tetapi juga berperan sebagai model peran dalam membentuk karakter anak-anak. Mereka secara sadar dan terencana memasukkan nilai-nilai tersebut dalam setiap aktivitas pembelajaran sehingga anak-anak dapat melihat contoh nyata tentang pentingnya karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Contohnya, guru-guru di RA Ar Rohmah memberikan tugas yang mendorong siswa untuk berdisiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah mereka. Selain itu, mereka memberikan skenario dalam pembelajaran yang memerlukan kerjasama antara siswa, sehingga anak-anak dapat belajar tentang nilai kerjasama dan tanggung jawab. Hasil wawancara juga mencatat bahwa guru-guru secara rutin mengajak siswa untuk berdiskusi tentang kejujuran dan pentingnya berkata jujur dalam berinteraksi dengan orang lain.

Selain itu, pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai ini juga membantu anak-anak memahami bagaimana karakter yang baik dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Guru-guru memberikan contoh konkret tentang bagaimana nilai-nilai tersebut berlaku dalam berbagai situasi, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Secara keseluruhan, data hasil wawancara dengan staf pendidik di RA Ar Rohmah menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan di sekolah ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik. Integrasi nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab dalam pembelajaran membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-harinya.

d. Dukungan Orang Tua

Data hasil wawancara dengan orang tua di RA Ar Rohmah menegaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter mandiri anak-anak. Dalam berbagai wawancara, orang tua mengekspresikan dukungan mereka terhadap pendekatan pendidikan yang diambil oleh sekolah ini yang mengutamakan pembentukan karakter anak-anak.

Dari hasil wawancara, orang tua menyatakan bahwa mereka sangat mendukung pendekatan pendidikan yang menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan karakter. Mereka merasa bahwa pembentukan karakter yang baik pada anak-anak merupakan aspek yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan prestasi akademik. Orang tua percaya bahwa karakter yang baik akan membantu anak-anak dalam menjalani kehidupan dewasa yang sukses dan membawa dampak positif dalam masyarakat.

Selain mendukung pendekatan pendidikan di sekolah, orang tua juga berperan aktif dalam mendukung perkembangan karakter anak-anak di rumah. Mereka menyampaikan bahwa mereka berusaha untuk memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti berperilaku jujur, disiplin, dan berempati. Orang tua juga berbicara tentang pentingnya berkomunikasi dengan anak-anak mereka tentang nilai-nilai moral, etika, dan pentingnya memiliki karakter yang baik.

Hasil wawancara juga mencatat bahwa orang tua di RA Ar Rohmah sering kali berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang berfokus pada pengembangan karakter, seperti seminar orang tua, diskusi kelompok, dan kegiatan sosial bersama. Mereka melihat ini sebagai kesempatan untuk mendukung dan memperkuat pembentukan karakter yang baik pada anak-anaknya.

Secara keseluruhan, data hasil wawancara dengan orang tua menegaskan bahwa mereka memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter mandiri anak-anak. Dukungan mereka terhadap pendekatan pendidikan yang berfokus pada karakter dan partisipasi aktif mereka dalam mendukung perkembangan karakter di rumah menjadi faktor penting dalam kesuksesan pendekatan ini di RA Ar Rohmah.

e. Perkembangan Karakter Mandiri Anak

Data hasil wawancara dengan para guru, orang tua, dan siswa di RA Ar Rohmah menguatkan temuan bahwa anak-anak yang mengikuti pendidikan di sekolah ini menunjukkan perkembangan karakter mandiri yang positif. Hasil penelitian mencerminkan perkembangan karakter yang menggemirakan pada siswa-siswa sekolah ini.

Anak-anak yang belajar di RA Ar Rohmah ditemukan memiliki kemampuan yang signifikan dalam mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menghadapi situasi yang menantang. Mereka telah belajar bagaimana mengatasi masalah, mengambil inisiatif, dan mencari solusi ketika menghadapi kesulitan. Ini adalah hasil dari pendekatan pendidikan yang mendorong siswa untuk menjadi mandiri dan kreatif dalam pemecahan masalah.

Selain itu, siswa di RA Ar Rohmah juga mampu mengekspresikan diri dengan baik. Mereka telah mengembangkan kemampuan berbicara dan berkomunikasi dengan jelas, baik dalam berinteraksi dengan guru maupun teman-teman sekelas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dalam berbicara di depan umum dan berbagi ide-ide mereka dengan kelompok. Hal ini mencerminkan pembelajaran yang aktif dan berorientasi pada pengalaman di sekolah.

Tidak hanya itu, siswa juga terlihat berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar mereka. Mereka memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok, mendengarkan pandangan orang lain, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hasil wawancara dengan guru dan orang tua menyatakan bahwa siswa di RA Ar Rohmah memiliki sikap yang baik terhadap teman-teman mereka, seperti kejujuran, empati, dan sikap saling menghormati.

Secara keseluruhan, hasil penelitian dan data hasil wawancara memberikan gambaran bahwa pendidikan di RA Ar Rohmah telah berhasil membentuk karakter mandiri yang positif pada anak-anak. Mereka mampu mengatasi tantangan, mengekspresikan diri dengan baik, dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar. Hal ini adalah bukti nyata dari efektivitas pendekatan pendidikan yang berfokus pada karakter di sekolah ini.

Implementasi Dari Pengelolaan Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah Pekukuhan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pengelolaan pendidikan yang berfokus pada membentuk karakter mandiri anak-anak melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah, Pekukuhan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pendidik dan orang tua, serta analisis dokumen.

a. Implementasi Pengelolaan Pendidikan yang Terfokus pada Karakter

Hasil penelitian mengungkap bahwa RA Ar Rohmah memiliki komitmen yang kuat terhadap implementasi pengelolaan pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter mandiri anak-anak. Komitmen ini

dapat disubstantiasi melalui data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru di lembaga pendidikan ini.

Salah satu bukti komitmen tersebut adalah perencanaan program pendidikan yang sangat terstruktur dan dirancang dengan cermat. Dalam wawancara dengan kepala sekolah, beliau menyatakan bahwa program ini bertujuan untuk mengembangkan karakter anak-anak melalui Sentra Kreativitas. Data menunjukkan bahwa program ini mencakup berbagai aktivitas yang mengedepankan aspek kreativitas, kepemimpinan, kerjasama, dan tanggung jawab. Selama wawancara, guru-guru juga menegaskan bahwa mereka telah melihat dampak positif dari implementasi program ini pada perkembangan karakter anak-anak.

Selain itu, dari hasil wawancara juga dijelaskan bahwa RA Ar Rohmah secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai moral dan keagamaan dalam kurikulumnya. Guru-guru di sini memiliki peran yang kuat dalam memfasilitasi diskusi dan kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai tersebut di kelas. Hasilnya, anak-anak di RA Ar Rohmah tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga secara moral dan karakter.

Dalam konteks pendidikan karakter, data tersebut membuktikan bahwa RA Ar Rohmah tidak hanya berbicara tentang pentingnya karakter mandiri anak-anak, tetapi juga secara konsisten mengimplementasikan program-program konkret yang mendukung perkembangan karakter ini. Ini adalah langkah positif dalam mempersiapkan generasi muda yang memiliki nilai-nilai kuat dan kemampuan untuk bersaing di dunia yang semakin kompleks.

b. Sentra Kreativitas sebagai Media Utama

Data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru di RA Ar Rohmah mendukung pernyataan bahwa Sentra Kreativitas di lembaga ini menjadi media utama dalam pembentukan karakter mandiri anak-anak. Hasil wawancara ini mengungkap berbagai aspek dari Sentra Kreativitas yang berkontribusi pada perkembangan karakter anak-anak.

Dalam wawancara dengan kepala sekolah, beliau menyoroti pentingnya Sentra Kreativitas sebagai pusat pengembangan karakter. Menurutnya, anak-anak di RA Ar Rohmah diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi potensi kreativitas mereka dalam berbagai bentuk. Hasilnya, program ini mencakup berbagai kegiatan seperti seni, musik, permainan kreatif, dan eksperimen ilmiah yang mendukung perkembangan karakter anak-anak.

Guru-guru yang diwawancarai juga mengonfirmasi bahwa Sentra Kreativitas menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter anak-anak. Mereka mencatat bahwa dalam Sentra Kreativitas, anak-anak terlibat dalam pembelajaran yang aktif dan berbasis pengalaman. Guru-guru secara rutin mengorganisir kegiatan yang mendorong anak-anak untuk berkolaborasi, berinovasi, dan mengambil tanggung jawab dalam proyek-proyeknya. Ini membantu mengembangkan nilai-nilai seperti kepemimpinan, kerjasama, dan tanggung jawab, yang semuanya merupakan bagian integral dalam pembentukan karakter mandiri.

Selain itu, guru-guru juga menggarisbawahi bagaimana Sentra Kreativitas mengajarkan anak-anak untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah secara kreatif. Hasil wawancara menunjukkan bahwa melalui aktivitas-aktivitas ini, anak-anak memperoleh kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan dan mengambil inisiatif dalam mencapai tujuannya.

Dengan demikian, hasil wawancara mengkonfirmasi bahwa Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah tidak hanya menjadi tempat untuk mengembangkan kreativitas anak-anak, tetapi juga menjadi fondasi yang kuat dalam membentuk karakter mandirinya. Program ini secara efektif

menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran karakter yang aktif, berbasis pengalaman, dan berfokus pada pengembangan potensi anak-anak secara holistik.

c. Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral

Data dari hasil wawancara dengan guru-guru di RA Ar Rohmah mengungkapkan bahwa pengelolaan pendidikan di lembaga ini memasukkan pengintegrasian nilai-nilai moral dalam setiap aspek pembelajaran. Guru-guru secara konsisten dan dengan tekun mengajar anak-anak tentang nilai-nilai moral yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka mendedikasikan waktu untuk mengajarkan nilai-nilai seperti integritas, disiplin, kejujuran, dan empati kepada anak-anak. Ini bukan hanya sebagai bagian dari kurikulum formal, tetapi juga melalui pengalaman praktis dalam Sentra Kreativitas dan kegiatan sehari-hari di kelas.

Contoh konkret yang disebutkan dalam wawancara adalah bagaimana guru-guru mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam proyek-proyek kreatif yang dilakukan di Sentra Kreativitas. Mereka memberi tahu anak-anak tentang pentingnya berkolaborasi dengan baik, menjadi pemimpin yang baik, dan menunjukkan empati terhadap teman-temannya selama proses berkreasi. Selain itu, dalam kegiatan sehari-hari di kelas, guru-guru memotivasi anak-anak untuk selalu jujur, bertanggung jawab atas tindakan mereka, dan menjaga integritas dalam segala hal yang mereka lakukan.

Hasil wawancara juga mencerminkan bahwa pendekatan ini adalah bagian integral dari budaya sekolah di RA Ar Rohmah. Guru-guru mengakui bahwa melibatkan nilai-nilai moral dalam pembelajaran bukanlah tugas tambahan, tetapi merupakan inti dari pendidikan yang diberikan di lembaga ini. Mereka percaya bahwa dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai ini, anak-anak akan menjadi individu yang lebih baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Dengan demikian, data hasil wawancara mendukung pernyataan bahwa pengelolaan pendidikan di RA Ar Rohmah benar-benar memasukkan pengintegrasian nilai-nilai moral dalam setiap aspek pembelajaran. Guru-guru di lembaga ini berperan penting dalam membentuk karakter anak-anak dengan mengajarkan nilai-nilai positif yang akan membimbing mereka dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.

d. Dukungan Orang Tua

Data hasil wawancara dengan beberapa orang tua di RA Ar Rohmah dengan jelas menegaskan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung implementasi pengelolaan pendidikan yang berfokus pada karakter di sekolah ini. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa orang tua adalah mitra aktif dalam program pendidikan anak-anaknya, dan mereka sepenuhnya mendukung nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

Salah satu contoh yang mencerminkan peran orang tua adalah kehadiran mereka dalam acara pertemuan orang tua dan guru yang diadakan secara berkala di sekolah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua dengan antusias hadir dalam pertemuan ini. Mereka menggunakan kesempatan ini untuk berdiskusi dengan guru-guru anak-anak mereka, memahami lebih dalam tentang apa yang sedang dipelajari, dan mendapatkan wawasan tentang bagaimana mereka dapat mendukung pendidikan karakter di rumah.

Selain itu, beberapa orang tua juga berbagi pengalaman tentang bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Mereka berbicara tentang pentingnya kejujuran, empati, dan integritas, dan bagaimana mereka berusaha

menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai bagian integral dalam mendidik anak-anaknya.

Lebih jauh lagi, data hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa RA Ar Rohmah mendorong komunikasi terbuka antara guru dan orang tua. Guru-guru di sekolah ini secara teratur berkomunikasi dengan orang tua untuk membahas perkembangan anak-anak mereka, termasuk perkembangan karakter. Hal ini menciptakan saluran komunikasi yang kuat antara sekolah dan rumah, sehingga konsistensi dalam pendidikan karakter dapat dijaga.

Hasil wawancara ini menggambarkan bahwa orang tua di RA Ar Rohmah bukan hanya sebagai penonton, tetapi juga sebagai mitra aktif dalam mendukung visi pendidikan karakter sekolah. Mereka berperan penting dalam menjembatani pembelajaran karakter antara sekolah dan rumah, menciptakan lingkungan yang konsisten dan mendukung bagi perkembangan karakter anak-anak. Dengan demikian, data hasil wawancara ini memperkuat pernyataan bahwa orang tua memiliki peran yang penting dalam mendukung implementasi pengelolaan pendidikan yang berfokus pada karakter di RA Ar Rohmah.

e. Perkembangan Karakter Mandiri Anak

Data hasil wawancara dengan para pendidik di RA Ar Rohmah memberikan gambaran konkret tentang perkembangan karakter mandiri yang positif pada anak-anak yang mengikuti pendidikan di sekolah ini. Para guru mengamati perubahan nyata dalam perilaku dan sikap anak-anak seiring dengan implementasi pengelolaan pendidikan yang berfokus pada karakter.

Salah satu hasil yang paling mencolok adalah kemampuan anak-anak dalam mengatasi tantangan. Para guru mencatat bahwa anak-anak lebih percaya diri dalam menghadapi situasi yang mungkin menantang, baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Mereka memiliki ketangguhan mental yang lebih baik dan kemampuan untuk mencari solusi kreatif ketika menghadapi masalah.

Selain itu, pengamatan para guru juga mencerminkan kemampuan berpikir kreatif anak-anak yang semakin berkembang. Program Sentra Kreativitas di sekolah memberikan anak-anak kesempatan untuk mengeksplorasi potensi kreativitas mereka dalam berbagai bentuk, seperti seni, musik, permainan kreatif, dan eksperimen ilmiah. Hasil wawancara dengan guru-guru mencatat bahwa anak-anak semakin terampil dalam berpikir di luar kotak, menghasilkan ide-ide segar, dan menerapkan kreativitas dalam berbagai aspek kehidupan.

Selain itu, kolaborasi dalam kelompok juga menjadi hal yang semakin terlihat dalam perkembangan karakter anak-anak. Guru-guru melaporkan bahwa anak-anak lebih aktif dalam bekerja sama dalam kelompok, saling mendukung, dan menghargai peran masing-masing. Kemampuan ini sangat diperkuat oleh program Sentra Kreativitas yang mengharuskan mereka bekerja sama dalam proyek-proyek kreatif.

Tidak hanya itu, para guru juga melihat perkembangan dalam tanggung jawab anak-anak atas tindakan mereka. Mereka semakin sadar akan akibat dari tindakan mereka dan lebih bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan sekolah dan hubungan dengan teman-temannya.

Hasil ini secara konsisten diamini oleh wawancara dengan orang tua, yang juga mencatat perubahan positif dalam karakter anak-anak mereka sejak bergabung dengan RA Ar Rohmah. Mereka melihat anak-anak mereka menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan memiliki sikap yang lebih baik dalam berinteraksi dengan orang lain.

Secara keseluruhan, data hasil wawancara ini menguatkan kesimpulan bahwa anak-anak yang mengikuti pendidikan di RA Ar Rohmah menunjukkan

perkembangan karakter mandiri yang positif. Kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan, berpikir kreatif, bekerja sama dalam kelompok, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka adalah bukti konkret dari implementasi pengelolaan pendidikan yang berfokus pada karakter melalui Sentra Kreativitas dan dukungan dari pendidik serta orang tua.

2. Pembahasan

Perencanaan Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah

Pembahasan ini akan membahas temuan utama dari hasil penelitian yang mengungkap perencanaan pendidikan dalam membentuk karakter mandiri anak melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah.

a. Perencanaan Pendidikan yang Terstruktur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan yang terstruktur merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter mandiri anak-anak di RA Ar Rohmah. Perencanaan ini mencakup pengembangan kurikulum yang dirancang khusus untuk mengintegrasikan pembentukan karakter sebagai salah satu tujuan utama pendidikan. Kurikulum tersebut tidak hanya mengejar pencapaian akademik, tetapi juga mencakup pembelajaran nilai-nilai moral yang penting dalam membentuk karakter anak-anak.

b. Sentra Kreativitas Sebagai Sarana Pembentukan Karakter

Sentra Kreativitas menjadi elemen kunci dalam proses pembentukan karakter mandiri anak-anak. Di Sentra Kreativitas, anak-anak diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui berbagai jenis aktivitas. Ini mencakup seni, musik, permainan kreatif, dan kegiatan lainnya yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, mengeksplorasi ide-ide baru, dan mengatasi tantangan. Sentra Kreativitas memberikan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter anak-anak melalui eksperimen dan pembelajaran aktif.

c. Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai

Penelitian ini juga mengungkap bahwa pembelajaran berbasis nilai-nilai moral adalah pendekatan penting dalam membentuk karakter mandiri anak-anak. Guru-guru di RA Ar Rohmah secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas pembelajaran. Hal ini membantu anak-anak memahami pentingnya karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan contoh nyata tentang bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan.

d. Dukungan Orang Tua

Peran orang tua juga sangat penting dalam membentuk karakter mandiri anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua mendukung pendekatan pendidikan yang diambil oleh RA Ar Rohmah. Mereka berperan aktif dalam mendukung perkembangan karakter anak-anak di rumah. Dukungan orang tua menciptakan konsistensi antara lingkungan di sekolah dan di rumah, yang membantu memperkuat pembentukan karakter.

e. Perkembangan Karakter Mandiri Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti pendidikan di RA Ar Rohmah menunjukkan perkembangan karakter mandiri yang positif. Mereka mampu mengatasi tantangan, mengekspresikan diri dengan percaya diri, dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar. Kemampuan ini diperoleh melalui pengalaman dalam Sentra Kreativitas, pembelajaran berbasis nilai-nilai, dan dukungan dari pendidik dan orang tua.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan yang terstruktur, Sentra Kreativitas, pembelajaran berbasis nilai-nilai, dukungan

orang tua, dan perkembangan karakter mandiri anak-anak merupakan elemen-elemen penting dalam membentuk karakter mandiri di RA Ar Rohmah. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi masa depan yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat, kreativitas, dan kemandirian. Dengan demikian, pendidikan di RA Ar Rohmah memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter anak-anak yang berpotensi menjadi individu yang berdaya guna dalam masyarakat.

Implementasi Dari Pengelolaan Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah Pekukuhan

Pembahasan ini akan membahas hasil penelitian yang menyoroti implementasi pengelolaan pendidikan dalam membentuk karakter mandiri anak-anak melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah, Pekukuhan Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

a. **Perencanaan Pendidikan yang Terfokus pada Karakter**

Hasil penelitian mengungkap bahwa RA Ar Rohmah memiliki perencanaan pendidikan yang kuat dan terfokus pada pembentukan karakter mandiri anak-anak. Kurikulum yang dirancang dengan baik mencakup pembelajaran nilai-nilai moral yang penting untuk membentuk karakter positif. Perencanaan ini memberikan landasan yang kuat untuk pendidikan karakter di sekolah ini.

b. **Sentra Kreativitas sebagai Wadah Pengembangan Kreativitas dan Karakter**

Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah memainkan peran penting dalam pengembangan karakter mandiri anak-anak. Melalui berbagai aktivitas kreatif, seperti seni, musik, dan permainan kreatif, anak-anak diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka. Sentra Kreativitas juga menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter melalui pembelajaran aktif, kerjasama, dan penyelesaian masalah.

c. **Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral dalam Pembelajaran**

Guru-guru di RA Ar Rohmah secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam pembelajaran sehari-hari. Ini terlihat dalam pengajaran tentang integritas, disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab. Pengintegrasian nilai-nilai ini membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip karakter yang positif.

d. **Dukungan Orang Tua dalam Membentuk Karakter**

Peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua aktif terlibat dalam program pendidikan anak-anak dan mendukung nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Ini menciptakan konsistensi antara lingkungan di sekolah dan di rumah, yang merupakan faktor kunci dalam pembentukan karakter.

e. **Perkembangan Karakter Mandiri Anak**

Anak-anak yang mengikuti pendidikan di RA Ar Rohmah menunjukkan perkembangan karakter mandiri yang positif. Mereka mampu mengatasi tantangan, berpikir kreatif, bekerja sama dalam kelompok, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Implementasi pengelolaan pendidikan yang berfokus pada karakter melalui Sentra Kreativitas dan dukungan dari pendidik serta orang tua telah berhasil mencapai tujuan pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi pengelolaan pendidikan yang terfokus pada karakter melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah, Pekukuhan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, telah berhasil membentuk karakter mandiri anak-anak secara positif. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter melalui aktivitas kreatif, pengintegrasian nilai-nilai moral, dan keterlibatan orang tua. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa sekolah-

sekolah dapat mengadopsi praktik-praktik ini untuk meningkatkan pendidikan karakter anak-anak.

D. Kesimpulan

Dalam konteks perencanaan pendidikan, RA Ar Rohmah telah berhasil merancang kurikulum yang mengintegrasikan pembentukan karakter mandiri anak-anak. Program pendidikan yang dirancang dengan baik, Sentra Kreativitas yang menjadi media utama, dan pengintegrasian nilai-nilai moral merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan ini. Dukungan aktif dari orang tua juga menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk karakter anak-anak. Dengan demikian, pendidikan karakter di RA Ar Rohmah, Pekukuhan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, telah berhasil mencapai tujuan pembentukan karakter mandiri anak-anak melalui implementasi pengelolaan pendidikan yang terstruktur dan terfokus pada karakter.

E. Referensi

- Akbar, L. A. (2021). Efektivitas alat permainan edukatif dalam membentuk karakter kemandirian dan kedisiplinan pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 2(1), 37-53.
- Fariyah, N. (2018). Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam/Sains terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B di RA Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo Sooko Mojokerto. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 91-112.
- Gunawan, B. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di MA Nurul Iman Kasui Kabupaten Way Kanan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 6328-6341.
- Julaeha, S. (2019). Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157.
- Mardia, M., & Usman, H. (2021). Peran Metode Sentra Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Tk Islam E-School Pinrang. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 108-121.
- Martadi, M., Muznir, D. N., & Yufiarti, Y. (2018). Pembelajaran Seni Kontekstual Untuk Menumbuhkan Kreativitas Siswa. In *Seminar Nasional Seni dan Desain 2018* (pp. 21-28). State University of Surabaya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ristianah, N., & Munir, M. (2022). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra. *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 35-52.
- Rosita, R., Nelvita, R., & Mawaddah, N. H. (2020). Manajemen Operasional dalam Proses Pembelajaran Metode Sentra. *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 1(1), 49-61.
- Suprayitno, A. & Wahyudi, W. 2020. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: Depublish.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, Jember: IAIN Jember Press.